

**SKRIPSI**

**ANALISIS EFISIENSI SALURAN PEMASARAN DAN  
KEUNTUNGAN USAHA BUDIDAYA IKAN LELE (*Clarias  
batrachus*) DI KOTA PALEMBANG**

***ANALYSIS OF THE EFFICIENCY OF MARKETING  
CHANNELS AND THE BENEFITS OF CATFISH (*Clarias  
batrachus*) LIVESTOCK BUSINESS IN PALEMBANG CITY***



**Dimas Setioaji  
05011381520135**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

## SUMMARY

**DIMAS SETIOAJI**, Analysys of the Efficiency of Marketing Channels and the Benefits of Catfish (*Clarias batrachus*) Livestock Business In Palembang City (Supervised by **MIRZA ANTONI** and **HENNY MALINI**).

The purpose of this research is to (1) analyzing the pattern of catfish marketing channels (2) analyzing market structure and behavior faced by catfish marketing channel actors (3) analyzing the marketing efficiency of catfish based on production costs, marketing channel margins, farmer's share, trader's share, and profit ratio (4) analyzing the marketing channels that have the highest profit in the city of Palembang. This research was carried out in Ilir Barat I sub-district of Palembang City, South Sumatra Province. This site selection was done purposively with the consideration that the location could represent Palembang City catfish farmers and had never been a research location on the analysis of marketing efficiency of catfish farming. Data collection is conducted from May to July 2019. The research method used is the survey method. The sampling method used is purposive sampling. Data processing method in descriptive analysis and contribution analysis whis is presented in tabulation of data processing with Microsoft Excel. The results of this research shows that there are catfish marketing channel patterns and three institutions involved namely breeders, collectors and retailers. of catfish marketing channels in the city of Palembang is efficient. The market structure formed in the marketing of catfish tends to lead to the oligopoly market.

Keyword : Catfish farmers income, catfish livestock business, marketing channels

## RINGKASAN

**DIMAS SETIOAJI**, Analisis Saluran Pemasaran dan Keuntungan Usaha Budidaya Ikan Lele (*Clarias batrachus*) di Kota Palembang (Dibimbing oleh **MIRZA ANTONI** dan **HENNY MALINI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) menganalisis pola saluran pemasaran ikan lele (2) menganalisis struktur pasar dan perilaku yang dihadapi oleh pelaku saluran pemasaran ikan lele (3) menganalisis efisiensi pemasaran ikan lele berdasarkan biaya produksi, margin saluran pemasaran, pangsa petani, pangsa pedagang, dan rasio keuntungan (4) menganalisis saluran pemasaran yang memiliki laba tertinggi di kota Palembang. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Iilir Barat I Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut dapat mewakili petani lele Kota Palembang dan belum pernah menjadi lokasi penelitian tentang analisis efisiensi pemasaran budidaya lele. Pengumpulan data dilakukan mulai Mei hingga Juli 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Metode pengolahan data dalam analisis deskriptif dan analisis kontribusi disajikan dalam tabulasi pemrosesan data dengan Microsoft Excel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pola saluran pemasaran ikan lele dan tiga lembaga yang terlibat yaitu pemulia, pengumpul dan pengecer. saluran pemasaran ikan lele di kota Palembang efisien. Struktur pasar yang terbentuk dalam pemasaran ikan lele cenderung mengarah ke pasar oligopoli.

Kata kunci: Penghasilan petani lele, saluran pemasaran, usaha ternak lele

**SKRIPSI**

**ANALISIS EFISIENSI SALURAN PEMASARAN DAN  
KEUNTUNGAN USAHA BUDIDAYA IKAN LELE (*Clarias  
batrachus*) DI KOTA PALEMBANG**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Dimas Setioaji**  
**05011381520135**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

# LEMBAR PENGESAHAN

## ANALISIS EFISIENSI SALURAN PEMASARAN DAN KEUNTUNGAN USAHA BUDIDAYA IKAN LELE (*Clarias batrachus*) DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Dimas Setioaji**  
05011381520135

Indralaya, November 2019  
Pembimbing I  
Pembimbing II

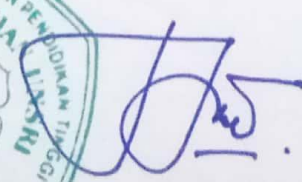
Pembimbing I

  
Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.  
NIP 196607071993121001

  
Henny Malini, S.P., M.Si.  
NIP 197904232008122004

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian




  
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran dan Keuntungan Usaha Budidaya Ikan Lele (*Clarias batrachus*) di Kota Palembang" oleh Dimas Setioaji telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 November 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

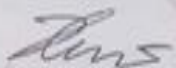
1. Ir. Mirza Antoni M.Si., Ph.D.  
NIP 196607071993121001

Ketua

(..........)

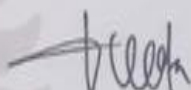
2. Henny Malini, S.P., M.Si.  
NIP 197904232008122004

Sekretaris

(..........)

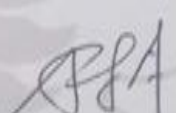
3. Dr. Yunita, S.P., M.Si.  
NIP 197106242000032001

Anggota

(..........)

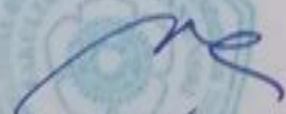
4. Dr. Riswani, S.P., M.Si.  
NIP 197006171995122001

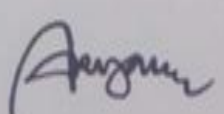
Anggota

(..........)

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, November 2018  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis

  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

  
Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP 198112222003122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Setioaji

NIM : 05011381520135

Judul : Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran dan Keuntungan Usaha Budidaya Ikan Lele (*Clarias batrachus*) di Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, November 2019



[Dimas Setioaji]

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 26 Mei 1997 di Palembang, merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Lahir dari pasangan Marjono dan Sri Andriani.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2009 di SD Negeri 188 Palembang, sekolah menengah pertama diselesaikan pada tahun 2012 di SMP Negeri 26 Palembang dan sekolah menengah atas diselesaikan pada tahun 2015 di SMA Negeri 26 Palembang. Sejak Agustus 2015, penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Sejak tahun 2015 penulis aktif menjadi anggota Divisi Dalam Negeri (DAGRI) di organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Pertanian dan pada tahun 2016 penulis merupakan anggota dari Dinas Kreatifitas Mahasiswa Palembang (KREMAPAL) di organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada tahun 2017 penulis juga tergabung menjadi anggota Komisi 2 Dewan Perwakilan Mahasiswa Jurusan (DPMJ) Sosial Ekonomi.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-NYA penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran dan Keuntungan Usaha Budidaya Ikan Lele (*Clarias batrachus*) di Kota Palembang”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. Antoni Mirza, M.Si., Ph.D. dan Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dalam menyusun skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini terlaksana. Kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan terhadap tulisan ini, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan tulisan ini. Akhirnya, penulis mengharapkan semoga tulisan ini nantinya akan bermanfaat bagi banyak orang. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya untuk :

Kedua orang tua tercinta Marjono dan Sri Andriani, serta kakak perempuan Dina Kartika Sari, yang telah memberikan perhatian, doa, dukungan dan semangat selama melaksanakan kegiatan skripsi.

Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. yang pernah membimbing saya dari awal perkuliahan hingga praktik lapangan dan membantu saya dalam akademik. Teman-teman seperjuangan perkuliahan jurusan Agribisnis angkatan 2015. Sahabat-sahabat dekat dari awal perkuliahan hingga sekarang, Geng “BCI” yang selalu bersama dalam suka maupun duka serta memberikan bantuan dan dukungan.

Sahabat-sahabat seperjuangan penelitian, Luxman Apri Wijaya dan Ardi Sulistiadi yang selalu mendampingi saat penelitian.

Teman wanita spesialku, Winda Andriana yang selalu membantu serta memberikan dukungan dan semangat.

Kiranya masih banyak lagi yang membantu penulis dan namanya tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu dalam kata pengantar ini, namun penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semuanya. Dan penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi kita semua dan bagi penulis khususnya, Amin.

Palembang, November 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka .....	5
2.1.1. Konsepsi Ikan Lele.....	5
2.1.2. Konsepsi Saluran Pemasaran .....	6
2.1.3. Konsepsi Lembaga Saluran Pemasaran.....	9
2.1.4. Margin Saluran Pemasaran .....	12
2.1.5. <i>Farmer's Share</i> .....	15
2.1.6. <i>Trader's Share</i> .....	15
2.1.7. Rasio Keuntungan Biaya .....	16
2.1.8. Konsepsi Efisiensi Saluran Pemasaran.....	16
2.1.9. Konsepsi Struktur Pasar .....	19
2.1.10. Konsepsi Perilaku Pasar .....	22
2.1.10.1. Konsepsi Fungsi Saluran Pemasaran.....	24
2.1.11. Konsepsi Biaya Produksi.....	25
2.1.12. Konsepsi Penerimaan .....	26
2.1.13. Konsepsi Pendapatan.....	26
2.2. Model Pendekatan.....	27
2.3. Hipotesis .....	28
2.4. Batasan Operasional.....	29
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	32

	Halaman
3.1. Tempat dan Waktu Kegiatan .....	32
3.2. Metode Penelitian .....	32
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	33
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	33
3.5. Metode Pengolahan Data.....	35
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1. Keadaan Umum .....	38
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif .....	38
4.1.2. Geografi dan Topografi .....	38
4.1.3. Keadaan Cuaca dan Iklim.....	40
4.1.4. Demografi Penduduk.....	41
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	44
4.2. Karakteristik Peternak Contoh.....	45
4.2.1. Usia Peternak .....	46
4.2.2. Tingkat Pendidikan Peternak .....	46
4.2.3. Luas Lahan dan Status Kepemilikan Lahan .....	47
4.2.4. Pengalaman Usaha Peternak Contoh.....	48
4.2.5. Skala Usaha Peternak Contoh.....	49
4.3. Karakteristik Lembaga Pemasaran Ikan Lele .....	49
4.4. Teknik Budidaya .....	50
4.4.1. Penyiapan Lahan atau Kolam Ikan Lele.....	51
4.4.2. Pemilihan Benih Ikan Lele .....	52
4.4.3. Pemberian Pakan Budidaya Ikan Lele.....	52
4.4.4. Pengelolaan Air.....	53
4.4.5. Pengendalian Hama dan Penyakit.....	53
4.4.6. Pemanenan Budidaya Ikan Lele.....	54
4.5. Pola Saluran Pemasaran Ikan Lele .....	54
4.5.1. Saluran Pemasaran 1 .....	56
4.5.2. Saluran Pemasaran 2 .....	57
4.5.3. Saluran Pemasaran 3 .....	57
4.5.4. Saluran Pemasaran 4 .....	58

	Halaman
4.6. Efisiensi Pemasaran .....	58
4.6.1. Efisiensi Pemasaran.....	58
4.6.1.1 Analisis Margin Pemasaran Saluran 1.....	59
4.6.1.2 Analisis Margin Pemasaran Saluran 2.....	60
4.6.1.3. Analisis Margin Pemasaran Saluran 3.....	60
4.6.1.4. Analisis Margin Pemasaran Saluran 4.....	60
4.6.2. Analisis <i>Farmer's Share</i> dan <i>Traders Share</i> .....	61
4.6.3. Analisis Rasio Keuntungan Terhadap Biaya .....	63
4.6.4. Analisis Efisiensi Pemasaran Ikan Lele .....	64
4.7. Struktur Pasar dan Perilaku Pasar .....	66
4.7.1. Struktur Pasar.....	66
4.7.2. Perilaku Pasar.....	69
4.7.2.1. Praktik Pembelian dan Penjualan.....	73
4.7.2.2. Sistem Penentuan Harga dan Pembayaran .....	73
4.7.2.3. Kerjasama Antar Lembaga Pemasaran.....	74
4.8. Keuntungan Usaha Budidaya Ikan Lele .....	74
4.8.1. Biaya Produksi.....	74
4.8.2. Biaya Tetap.....	74
4.8.3. Biaya Variabel .....	76
4.8.4. Total Biaya Produksi Usaha Budidaya Ikan Lele .....	77
4.8.5. Keuntungan Peternak Usaha Budidaya Ikan Lele.....	77
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	79
5.1. Kesimpulan.....	79
5.2. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN .....	83

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Hubungan Antara Marjin Saluran pemasaran .....	14
Gambar 2.2. Model Pendekatan Secara Diagramatik .....	27
Gambar 4.1. Saluran Pemasaran Ikan Lele di Kota Palembang .....	55

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Komposisi Zat Gizi Ikan Lele ( <i>Claria batrachus</i> ) Segar Per 100 Gram Bahan. ....	6
Tabel 4.1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2017.....	39
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Di Kota Palembang Tahun 2017 .....	42
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Kota Palembang Berdasarkan Pendidikan, 2016. ....	43
Tabel 4.4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	44
Tabel 4.5. Klasifikasi Usia Peternak Contoh di Kecamatan Ilir Barat I. ....	46
Tabel 4.6. Tingkat pendidikan peternak contoh di Kota Palembang Kota Palembang.....	47
Tabel 4.7. Luas dan Status Kepemilikan Lahan Peternak.....	47
Tabel 4.8. Pengalaman Usaha Budidaya Ikan Iele .....	48
Tabel 4.9. Kelas Ternak Ikan Lele Peternak Contoh. ....	49
Tabel 4.10. Karakteristik Lembaga Pemasaran Contoh.....	50
Tabel 4.11. Jumlah Peternak Yang Memasarkan Ikan Lele Per Saluran Pemasaran.....	56
Tabel 4.12. Margin Pemasaran Ikan Lele. ....	59
Tabel 4.13. <i>Farmer's share</i> dan <i>Trader's share</i> Pada Saluran Pemasaran Ikan Lele.....	62
Tabel 4.14. Rasio Keuntungan Terhadap Biaya Pada Saluran Pemasaran Ikan Lele.....	63
Tabel 4.15. Efisiensi Lembaga Pemasaran Berdasarkan Saluran Pemasaran Ikan Lele.....	64
Tabel 4.16. Rekapitulasi Margin Pemasaran, <i>Farmer's Share</i> , Rasio Keuntungan Terhadap Biaya dan Efisiensi Saluran Pemasaran.....	65
Tabel 4.17. Karakteristik Dalam Struktur Pasar Lembaga Pemasaran Ikan Lele.....	67

	Halaman
Tabel 4.18. Fungsi Pemasaran Pada Lembaga Pemasaran .....	70
Tabel 4.19. Perilaku Pasar Dalam Pemasaran Ikan Lele .....	73
Tabel 4.20. Total Biaya Tetap Usaha Budidaya Ikan Lele Per Saluran Per Periode Produksi.....	75
Tabel 4.21. Total Biaya Variabel Usaha Budidaya Ikan Lele Per Saluran Per Periode Produksi.....	76
Tabel 4.22. Total Biaya Produksi Usaha Budidaya Ikan Lele Per Saluran Per Periode Produksi.....	77
Tabel 4.23. Rincian Pendapatan dan Keuntungan Usaha Budidaya Ikan Lele Per Saluran Per Periode Produksi .....	78



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian .....	83
Lampiran 2. Identitas Peternak Responden.....	84
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Alat Cangkul .....	85
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Alat Waring .....	86
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Alat Terpal .....	87
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Alat Baskom.....	88
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Alat Baskom Sortir .....	89
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Alat Tali Tambang.....	90
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Alat Gerobak Lori .....	91
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Alat Timbangan.....	92
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Jerigen 40 L.....	93
Lampiran 12. Biaya Penyusutan Alat Parang.....	94
Lampiran 13. Biaya Penyusutan Alat Drum 100 L .....	95
Lampiran 14. Biaya Penyusutan Kabel Listrik.....	96
Lampiran 15. Biaya Penyusutan Jaring Burung .....	97
Lampiran 16. Biaya Penyusutan Alat Mesin Penggiling .....	98
Lampiran 17. Biaya Penyusutan Alat Dompok .....	99
Lampiran 18. Biaya Penyusutan Alat Pompa Air Semi <i>Jet Pump</i> .....	100
Lampiran 19. Biaya Penyusutan Alat <i>Airblow</i> .....	101
Lampiran 20. Biaya Penyusutan Alat Selang Aerasi.....	102
Lampiran 21. Biaya Penyusutan Alat Aerator Mini .....	103
Lampiran 22. Total Biaya Variabel Usaha Budidaya Ikan Lele .....	104
Lampiran 23. Total Biaya Tetap Usaha Budidaya Ikan Lele .....	105
Lampiran 24. Total Biaya Produksi Usaha Budidaya Ikan Lele .....	106
Lampiran 25. Total Penerimaan Usaha Budidaya Ikan Lele.....	107
Lampiran 26. Biaya Pemasaran Ikan Lele .....	108

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki posisi sebagai produsen hasil perikanan sekaligus juga konsumen produk perikanan dunia. Posisi Indonesia sebagai negara konsumen yang cukup besar dengan penduduk saat ini sekitar 240 juta orang merupakan pasar potensial bagi berbagai produk dunia termasuk produk perikanan, untuk itu, produk perikanan nasional harus diterima menjadi tuan di negeri sendiri sekaligus sebagai dasar untuk masuk dan berkembang di pasar negara lain (Triyanti dan Shafitri, 2012).

Salah satu komoditi perikanan yang memiliki prospek cukup baik untuk dikembangkan sebagai ikan konsumsi adalah Ikan Lele (*Clarias batrachus*). Konsumsi ikan lele telah menjadi suatu kebutuhan yang harus dijamin ketersediannya. Hal ini disebabkan tingginya permintaan ikan lele baik untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan usaha kuliner (Sunarma, 2004).

Indonesia memiliki beberapa spesies Ikan Lele, seperti Ikan Lele Afrika (*Clarias gariepinus*), Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*), Ikan Lele Lokal (*Clarias batrachus*), Ikan Limbek (*Clarias nieuhofii*), dan turunan baru yaitu Ikan Lele Sangkuriang. Ikan Lele Sangkuriang memiliki karakteristik reproduksi dan pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan dengan Ikan Lele Dumbo yang saat ini beredar di masyarakat (Yunita, 2010).

Sumatera Selatan adalah salah satu wilayah yang sebagian besar merupakan perairan. Produksi perikanan diperoleh dari sumber perikanan laut dan perairan umum. Ini menunjukkan bahwa produksi perikanan di Sumatera Selatan untuk jenis usaha budidaya ikan air tawar di berbagai daerah berpotensi untuk dikembangkan termasuk di Kota Palembang. Sumbangan produksi perikanan dapat dihasilkan dari setiap daerah di Wilayah Provinsi Sumatera Selatan dengan potensi perairan umum yang luas, seperti halnya Kota Palembang. Selain rawa juga dialiri oleh Sungai Musi. Sumberdaya perairan khususnya di Kota Palembang sesungguhnya merupakan potensi sumberdaya lokal yang dapat

dimanfaatkan untuk pembangunan wilayah setempat pada sektor perikanan terdapat dua hal yang menjadi fokus utama yaitu perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Keduanya memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Pada kondisi saat ini, sektor yang berpeluang untuk berkembang lebih baik adalah perikanan budidaya (Indrojoyo, 2015).

Konsumsi ikan pada masa mendatang diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan peningkatan kesejahteraan dan kesadaran masyarakat akan arti penting nilai gizi produk perikanan bagi kesehatan dan kecerdasan otak. Begitupun halnya dengan Ikan Lele yang permintaannya terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan karena banyaknya peminat produk Ikan Lele segar maupun olahan, baik untuk konsumsi rumah tangga, rumah makan, hotel, *catering* maupun konsumsi warung tenda pecel lele yang menjadi pasar potensial bagi saluran pemasaran Ikan Lele (Yunita, 2010)

Kondisi perikanan tangkap saat ini mengalami stagnasi, bahkan cenderung menurun, yang dindikasikan dengan turunnya produksi di beberapa wilayah pengembangan perikanan di Indonesia. Degradasi lingkungan perairan laut akibat perubahan iklim global, eksploitasi ikan yang berlebih tanpa kontrol berdampak pada menurunnya produksi perikanan laut. Perikanan budidaya merupakan salah satu solusi yang bisa dilakukan, mengingat produksinya yang bisa dikontrol baik dengan teknologi inovasi maupun kapasitasnya (Anwar dan Laksmi, 2017).

Data dari laporan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan produksi ikan lele budidaya di Kota Palembang pada tahun 2015 mencapai 3.088,1 ton, dimana 3.078,9 ton berasal dari budidaya pada kolam (*fresh water pond*) dan 9,2 ton lainnya berasal dari budidaya pada sawah (*paddy field*). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui potensi perikanan budidaya di Kota Palembang sebagai produksi Ikan Lele, memerlukan informasi pasar dan identifikasi pasar untuk mengetahui kemana, bagaimana, kapan dan kepada siapa produk akan dipasarkan. Adanya perbedaan harga jual dan margin saluran pemasaran yang tidak merata serta tidak seimbang antara pedagang perantara dapat menimbulkan saluran pemasaran yang tidak efisien, oleh karena itu diperlukan penelitian untuk mengamati efisiensi saluran pemasaran produksi perikanan terutama pada saluran pemasaran Ikan Lele. Melalui efisiensi saluran

pemasaran tersebut berdampak pada tingkat harga Ikan Lele yang adil secara ekonomis yang dapat membantu dalam peningkatan keuntungan para petambak Ikan Lele dan lembaga saluran pemasaran yang terlibat.

Tujuan akhir dari suatu proses produksi adalah menghasilkan produk untuk dipasarkan atau dijual dengan harapan mendapatkan imbalan berupa penghasilan atau keuntungan yang memadai. Kegiatan saluran pemasaran sangat dipengaruhi oleh informasi pasar yang diperoleh. Tersedianya informasi, terutama informasi permintaan dan harga, merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya keuntungan yang akan diperoleh.

Kecamatan Ilir Barat I adalah salah satu kecamatan yang memiliki hasil produksi ikan lebih banyak daripada kecamatan lainnya, hasil produksi ikan lele di kecamatan tersebut dipasarkan pada lembaga-lembaga saluran pemasaran yang terlibat mulai dari pedagang besar hingga ke pedagang pengecer di sekitar wilayah kecamatan.

Posisi tawar yang kuat diantara pedagang perantara akan mempengaruhi margin ditingkat pedagang perantara dan petambak, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada tingkat keuntungan yang diterima oleh pebudidaya. Margin saluran pemasaran yang diperoleh dari perbedaan harga jual petambak dan harga yang dibayarkan konsumen akhir dapat menggambarkan seberapa efisienkah saluran pemasaran yang ditempuh oleh petambak.

Salah satu aspek permasalahan yang dialami oleh petambak Ikan Lele di Kota Palembang khususnya pada usaha budidaya Ikan Lele yaitu kegiatan saluran pemasaran. Kegiatan saluran pemasaran yang dilakukan dirasa tidak efisien dan menjadikan petambak sebagai pihak yang lemah dalam menentukan harga jual. Sifat dasar produk perikanan yang mudah rusak (*perisable*) serta adanya jarak antara lokasi petambak dan lokasi konsumen dapat menyebabkan berkurangnya kualitas ikan dan menimbulkan biaya untuk memasarkan ikan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran dan Keuntungan Usaha Budidaya Ikan Lele (*Clarian batrachus*) di Kota Palembang”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana pola saluran pemasaran ikan lele di Kota Palembang?

Bagaimana struktur dan perilaku pasar yang dihadapi oleh pelaku saluran pemasaran Ikan Lele di Kota Palembang?

Saluran pemasaran ikan lele mana yang efisien berdasarkan margin saluran pemasaran, *farmer's share*, *trader's share*, rasio keuntungan dan efisiensi di tingkat petambak ikan lele di Kota Palembang?

Saluran pemasaran ikan lele yang mana yang memiliki keuntungan paling tinggi bagi petambak?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Menganalisis pola saluran pemasaran ikan lele di Kota Palembang.

Menganalisis struktur dan perilaku pasar yang dihadapi oleh pelaku saluran pemasaran ikan lele di Kota Palembang.

Menganalisis efisiensi pemasaran ikan lele berdasarkan, margin saluran pemasaran, *farmer's share*, *trader's share*, dan rasio keuntungan yang terjadi di Kota Palembang.

Menganalisis saluran pemasaran yang memiliki keuntungan paling tinggi bagi petambak di Kota Palembang.

Berdasarkan tujuan penelitian, kegunaan dari penelitian ini adalah:

Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam proses pembelajaran ilmu yang terkait untuk melihat saluran pemasaran dan penjualan yang beredar di Kota Palembang.

Bagi peneliti, hasil ini diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu perkuliahan secara nyata dan diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan saluran pemasaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, 2004. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Alfabeta. Bandung
- Anwar, S dan Laksmi, R.U. *Analisa Budidaya Produksi Ikan Konsumsi Kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan) Kecamatan Gandus Kota Palembang*. Program Studi Perikanan, Fakultas Perikanan, Univ. PGRI Palembang. *Jurnal Ilmu-ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan* Volume 12, Nomor 2, Desember 2017.
- Burhan, M. Umar. 2006. *Konsep Dasar Teori Ekonomi Mikro*. BPFE Unibraw. Malang.
- Case, Karl, E. dan Ray, C. Fair. 2007. *Prinsip-Prinsip Ekonomi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Girsang, E. I. 2005.. *Analisis Efisiensi Pemasaran Beras dari Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin ke Kota Palembang*. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Hanafiah, AM dan Saefudin. 2006. *Tataniaga Hasil Pertanian*. Universitas Indonesia (UI) Press. Jakarta.
- Indrojoyo. 2015. *Sudah Saatnya Indonesia Fokus Bangun Sektor Perikanan Budidaya*.
- Khairuman dan K Amri. 2006. *Budidaya Lele Dumbo Secara Intensif*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Kohls, Richard L. and Joseph N. Uhl. 2002. *Marketing of Agricultural Products*. Prentice hall. New Jersey.
- Kotler, P. 2008. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jilid 1, Erlangga. Jakarta.
- Mahyuddin, Kholish. 2008. *Panduan Lengkap Agribisnis Lele*. Jakarta Penebar Swadaya.
- Natalia, Beta. 2007. *Analisis Pemasaran Pisang dari Pedagang Pengumpul sampai Pedagang Pengecer di Pasar Tradisional Kota Palembang*. Universitas Sriwijaya. Indralaya.

- Qurniawan, Ganda. 2011. *Analisis Saluran Pemasaran Karet di Desa Darat Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Rachmatun S. Suyanto. 2006. *Budidaya Ikan Lele*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahardi. 2004. *Mengurai Benang Kusut Agribisnis Indonesia*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahim, Abd dan Diah Retno, Dwi Hastuti. 2008. *Pengantar, Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta. 204 hlm.
- Ratna, W. 2009. *Bunga Rampai Agribisnis Seri Pemasaran*. Departemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. IPB. Bogor.
- Rukka, R. M. 2011. *Buku Ajar Kewirausahaan 1*. Lembaga Kajian dan Pengembangan Pendidikan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Triyanti, R dan Shafitri, N. 2012. *Kajian Pemasaran Ikan Lele (Clarias sp.) Dalam Mendukung Industri Perikanan Budidaya* (Studi Kasus di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah). Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan. J. Sosek KP Vol. 7 No. 2 Tahun 2012.
- Shinta, Agustina. 2011. *Ilmu Usahatani*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Sudiyono, A. 2004. *Pemasaran Pertanian*. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sunarma, A. 2004. *Peningkatan Produktivitas Usaha Lele (Clarias sp.)*. Bandung. Departemen Kelautan dan Perikanan.
- Soekartawi. 2000. *Pengantar Agroindustri*. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Yunita, E.P. 2010. *Analisis Efisiensi Tataniaga pada Kelompok Usaha Budidaya Ikan Lele Sangkuriang (Clarias sp.) di Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat*. Institut Pertanian Bogor, Jawa Barat.